JUBIDA (Jurnal Kebidanan)
Vol 4. No.1, Juni 2024

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGKONSUMSI TABLET FE DI KLINIK KASIH IBU SEJATI

[1] Utary Dwi Listiarini, [2]Nurrahmaton, [3] Ani Deswita, [4] Laila Hasyim, [5] Jahrona Sagala
S1 Kebidanan, Fakultas Farmasi dan Kesehatan, Institut Kesehatan Helvetia
Jl. Kapten Sumarsono, No 107. Medan - Sumatera Utara, Indonesia
Email: [1)]utarydwilistarini@helvetia.ac.id [2)]nurramaton@helvetia.ac.id [3)]anideswita@helvetia.ac.id
[4)]lailahasyim1@gmail.com [5)]jahronasagala00@gmail.com

Kata Kunci:
Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Kepatuhan

ABSTRAK: Anemia pada ibu hamil berdampak buruk terhadap kehamilan, persalinan, dan masa nifas, serta meningkatkan risiko komplikasi serius seperti perdarahan dan kematian. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel adalah seluruh ibu hamil trimester III (>32 minggu) yang berjumlah 36 orang di Klinik Kasih Ibu Sejati, Medan Helvetia. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. **Hasil:** Mayoritas ibu memiliki pendidikan menengah (88,9%), pengetahuan kurang (41,7%), sikap negatif (52,8%), dan dukungan keluarga kurang baik (58,3%). Sebanyak 63,9% ibu tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Uji chi-square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara pendidikan (p=0,012), pengetahuan (p=0,005), sikap (p=0,000), dan dukungan keluarga (p=0,000) dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan signifikan antara pendidikan, pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Tenaga kesehatan diharapkan berperan aktif dalam memberikan edukasi dan membangun komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan.

Keywords:
Education, Knowledge, Attitude, Family Support, Compliance

Info Artikel
Tanggal dikirim: 25 Mei 2025
Tanggal direvisi: 22 Juni 2025
Tanggal diterima: 30 Juni 2025
DOI
https://doi.org/10.58794/jubida.v4i1.1429

ABSTRACT *Anemia in pregnant women negatively impacts pregnancy, childbirth, and postpartum, increasing the risk of complications such as bleeding and maternal death.* ***Methods:*** *This study used an analytical survey with a cross-sectional design. The sample consisted of 36 third-trimester pregnant women (>32 weeks) at the Kasih Ibu Sejati Clinic, Medan Helvetia. Data were collected using a questionnaire and analyzed using univariate and bivariate methods with the chi-square test.* ***Results:*** *Most respondents had secondary education (88.9%), poor knowledge (41.7%), negative attitudes (52.8%), and low family support (58.3%). A total of 63.9% of mothers were non-compliant in consuming iron tablets. The chi-square test showed a significant relationship between education (p=0.012), knowledge (p=0.005), attitude (p=0.000), and family support (p=0.000) with tablet consumption compliance.* ***Conclusion:*** *There is a significant relationship between education, knowledge, attitude, and family support and pregnant women's compliance with iron tablet consumption. Health workers are expected to take an active role in providing education and building effective communication to improve compliance*

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan masyarakat yang masih tinggi baik di negara maju maupun berkembang. Kondisi ini dapat menimbulkan dampak serius seperti abortus, kelahiran prematur, infeksi, dan kematian ibu akibat anemia berat (<4 gr%) [1], Selain itu, anemia menjadi faktor risiko utama terjadinya perdarahan, penyebab tertinggi Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia [2].

WHO (2023) melaporkan bahwa 800 perempuan meninggal setiap hari akibat penyebab yang dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan, dengan 95% kematian terjadi di negara berpendapatan rendah dan menengah [3]. Di Indonesia, prevalensi anemia pada ibu hamil mencapai 27,7% (SKI 2023), dengan Sumatera Utara mencatat angka 15–39% [4]. Di Kota Medan, dari 39.240 ibu hamil, 780 mengalami anemia [5].

Pemerintah telah mengupayakan pencegahan anemia melalui pelayanan antenatal care (ANC) dengan pemberian tablet Fe dan pemeriksaan kadar hemoglobin [6]. Meskipun cakupan distribusi tablet Fe cukup tinggi, konsumsi ≥90 tablet masih rendah: 29,3% di Sumatera Utara dan 44,75% di Kota Medan [7]. Rendahnya konsumsi ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pendidikan, pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga [8].

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh faktor predisposisi (pendidikan, pengetahuan, sikap) dan pendorong (dukungan keluarga) [9]. Beberapa studi menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil [10].

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati, Kelurahan Sei Sikambing C II, Kecamatan Medan Helvetia, Provinsi Sumatera Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Kepatuhan dalam mengonsumsi obat diartikan sebagai sejauh mana perilaku seseorang mengikuti rekomendasi tenaga kesehatan, termasuk dalam penggunaan obat, diet, dan perubahan gaya hidup [11]. Dalam konteks ibu hamil, kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor predisposisi (seperti pendidikan, pengetahuan, dan sikap), faktor pendukung, dan faktor pendorong seperti dukungan keluarga [12].

Beberapa penelitian menunjukkan hubungan antara karakteristik individu dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Penelitian oleh Fatimah Dwi Anggraeni (2020) di Puskesmas Prambanan Sleman menemukan bahwa usia berhubungan signifikan dengan kepatuhan (p=0,011), dan menyimpulkan bahwa pendidikan turut berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku sehat ibu hamil [13].

Pengetahuan menjadi dasar utama dalam pembentukan perilaku. Ainun Mardiah dan Marlina (2019) menyatakan bahwa ada pengaruh antara pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet Fe (p=0,036), meskipun pengetahuan yang hanya berada pada tingkat tahu atau paham belum tentu diikuti oleh tindakan [14].

Sikap juga memiliki peran penting. Penelitian oleh SItompul, Juju Juuhaeriah,

Monna Maharani Hidayat, dan Assyfa Aulia Maharani (2023) menunjukkan bahwa sikap positif berhubungan signifikan dengan kepatuhan (p=0,023), sedangkan sikap negatif cenderung menurunkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe [15].

Lebih lanjut Mardiah. (2023) menyatakan bahwa pengetahuan (α=0,029), sikap (α=0,044), dukungan keluarga (α=0,001), dan akses pelayanan kesehatan (α=0,004) berhubungan signifikan dengan kepatuhan. Analisis multivariat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan faktor paling dominan [16].

Hasil serupa ditemukan oleh Kadar et al. (2023) di Puskesmas Mengwi I, yang melaporkan bahwa pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga berhubungan signifikan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (p<0,05) [17].

Sementara itu, Fajrin (2023) juga menemukan hubungan signifikan antara pendidikan dan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di Puskesmas Kassi-Kassi, Makassar. Temuan ini menegaskan pentingnya pendidikan dalam memperkuat pemahaman dan motivasi ibu [18].

Omasti (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga semuanya berhubungan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe (masing-masing p=0,000; p=0,02; p=0,03) [19]. Dukungan keluarga juga diperkuat oleh Intan Muslimah Baroroh dan Sri Dinengsih (2023) yang menunjukkan hubungan antara pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi . Akhirnya, Betaria Sonata et al. (2023) menambahkan bahwa peran suami juga menjadi faktor pendorong yang signifikan dalam mendukung kepatuhan ibu hamil (p=0,001) [20].

Berdasarkan berbagai studi terdahulu, dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan, sikap, pendidikan, dan dukungan keluarga secara konsisten terbukti berhubungan dengan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi edukatif dan dukungan sosial sangat penting dalam upaya pencegahan anemia pada kehamilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan cross-sectional, yaitu pengamatan dilakukan pada satu waktu tertentu untuk mengetahui hubungan antar variabel [21].

Penelitian dilaksanakan di Klinik Kasih Ibu Sejati, yang berlokasi di Gg Mesjid, Jalan Kapten Muslim No. 1, Kelurahan Sei Sikambing C II, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan. Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Februari hingga Juli 2024**.** Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan di atas 32 minggu, yang berjumlah 36 orang.Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel [22].

Data yang digunakan terdiri dari data primer**,** yaitu hasil pengisian kuesioner oleh responden**;** data sekunder, berupa data dari catatan klinik; serta data tersier dari referensi ilmiah dan dokumen kebijakan terkait.

JUBIDA (Jurnal Kebidanan)
Vol 4. No.1, Juni 2024

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati Kel, Sei Sikambing CII Kec, Medan Helvetia Prov.Sumatera Utara

No	Karakteristik Ibu	f	%
	Umur		
1	<20 Tahun	3	8,3
2	20-35 Tahun	28	77,8
3	>35 Tahun	5	13,9
	Pendidikan		
1	SMP	7	19,4
2	SMA	25	69,4
3	Diploma-Sarjana	4	11,1
	Pekerjaan		
1	IRT	21	58,3
2	Buruh	4	11,1
3	Pegawai Swasta	4	11,1
4	Wiraswasta	4	11,1
5	PNS	3	8,3
	Jumlah ANC		
1	Tidak sesuai standar	22	61,1
2	Sudah sesuai standar	14	38,9
	Jumlah Konsumsi Tablet Fe		
1	<90 tablet	23	63,9
2	≥90 tablet	13	36,1
	Total	**36**	**100**

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas ibu hamil yang menjadi responden berada pada rentang usia 20–35 tahun (77,8%). Sebagian besar memiliki tingkat pendidikan SMA (69,4%) dan bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (58,3%). Sebanyak 61,1% ibu hamil melakukan kunjungan ANC yang tidak sesuai standar. Adapun konsumsi tablet Fe, sebanyak 63,9% ibu hamil mengonsumsi kurang dari 90 tablet selama kehamilan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati Kel, Sei Sikambing CII Kec, Medan Helvetia Prov.Sumatera Utara

No	Pendidikan	f	%
1	Pendidikan Menengah	32	88,9
2	Pendidikan Tinggi	4	11,1
	Total	**36**	**100**

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pendidikan menengah sebanyak 32 orang (88,9%), sedangkan ibu hamil dengan pendidikan tinggi berjumlah 4 orang (11,1%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati Kel, Sei Sikambing CII Kec, Medan Helvetia Prov.Sumatera Utara

No	Pengetahuan	f	%
1	Kurang	15	41,7
2	Cukup	9	25
3	Baik	12	33,3
Total		**36**	**100**

Berdasarkan Tabel 3, pengetahuan ibu hamil tentang konsumsi tablet Fe sebagian besar berada pada kategori kurang, yaitu sebanyak 15 orang (41,7%). Sementara itu, sebanyak 12 orang (33,3%) memiliki pengetahuan yang baik, dan 9 orang (25%) memiliki pengetahuan yang cukup.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati Kel, Sei Sikambing CII Kec, Medan Helvetia Prov.Sumatera Utara

No	Sikap	f	%
1	Negatif	19	52,8
2	Positif	17	47,2
Total		**36**	**100**

Berdasarkan Tabel 4, sebagian besar ibu hamil memiliki sikap negatif terhadap konsumsi tablet Fe, yaitu sebanyak 19 orang (52,8%). Sementara itu, sebanyak 17 orang (47,2%) menunjukkan sikap yang positif.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga terhadap Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati Kel, Sei Sikambing CII Kec, Medan Helvetia Prov.Sumatera Utara

No	Dukungan Keluarga	f	%
1	Kurang Baik	21	58,3
2	Baik	15	41,7
Total		**36**	**100**

Berdasarkan Tabel 5, sebagian besar ibu hamil menerima dukungan keluarga yang kurang baik, yaitu sebanyak 21 orang (58,3%). Sementara itu, sebanyak 15 orang (41,7%) mendapatkan dukungan keluarga yang baik dalam mengonsumsi tablet Fe.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati Kel, Sei Sikambing CII Kec, Medan Helvetia Prov.Sumatera Utara

No	Kepatuhan	f	%
1	Tidak Patuh	23	63,9
2	Patuh	13	36,1
	Total	**36**	**100**

Berdasarkan Tabel 6, sebagian besar ibu hamil termasuk dalam kategori tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe, yaitu sebanyak 23 orang (63,9%). Sementara itu, sebanyak 13 orang (36,1%) tergolong patuh dalam mengonsumsi tablet tersebut.

2. Analisis Bivariat

Tabel 7. Tabulasi Silang Hubungan Antara Pendidikan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati Kel, Sei Sikambing CII Kec, Medan Helvetia Prov.Sumatera Utara

No	Pendidikan	Kepatuhan						P-Value
		Tidak Patuh		Patuh		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1	Pendidikan Menengah	23	63,9	9	25	32	88,9	0,012
2	Pendidikan Tinggi	0	0	4	11,1	4	11,1	
	Total	**23**	**63,9**	**13**	**36,1**	**36**	**100**	

Berdasarkan Tabel 7, ibu hamil dengan pendidikan menengah berjumlah 32 orang (88,9%), dengan rincian 23 orang (63,9%) tidak patuh dan 9 orang (25%) patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Sementara itu, ibu hamil dengan pendidikan tinggi sebanyak 4 orang (11,1%) seluruhnya menunjukkan kepatuhan (100%) dalam mengonsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu hamil dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, dengan nilai p = 0,012 ($p < 0,05$).

Tabel 8. Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati Kel, Sei Sikambing CII Kec, Medan Helvetia Prov.Sumatera Utara

No	Pengetahuan	Kepatuhan						P-Value
		Tidak Patuh		Patuh		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1	Kurang	2	4,2	5	10,4	4	8,3	
2	Cukup	2	4,2	7	14,6	9	18,8	0,005
3	Baik	0	0	2	4,2	17	35,4	
	Total	**4**	**8,3**	**14**	**29,2**	**30**	**62,5**	

Berdasarkan Tabel 8, ibu hamil dengan pengetahuan kurang sebanyak 11 orang (30,6%), terdiri dari 9 orang (25%) yang tidak patuh dan 2 orang (5,6%) yang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Ibu

dengan pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (25%), dengan 2 orang (5,6%) tidak patuh dan 7 orang (19,4%) patuh. Sementara itu, ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 16 orang (44,4%), seluruhnya menunjukkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe, dengan nilai $p = 0,005$ ($p < 0,05$).

Tabel 9. Tabulasi Silang Hubungan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati Kel, Sei Sikambing CII Kec, Medan Helvetia Prov.Sumatera Utara

No	Sikap	Kepatuhan						P-Value
		Tidak Patuh		Patuh		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1	Negatif	19	52,8	0	0	19	52,8	0,000
2	Positif	4	11,1	13	36,1	17	47,2	
	Total	**23**	**63,9**	**13**	**36,1**	**36**	**100**	

Berdasarkan Tabel 9, dari 19 ibu hamil yang memiliki sikap negatif, seluruhnya (100%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan dari 17 ibu hamil yang memiliki sikap positif, sebanyak 13 orang (36,1%) patuh dan 4 orang (11,1%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara sikap ibu hamil dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dengan nilai $p = 0,000$.

Tabel 10. Tabulasi Silang Hubungan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati Kel, Sei Sikambing CII Kec, Medan Helvetia Prov.Sumatera Utara

No	Dukungan Keluarga	Kepatuhan						P-Value
		Tidak Patuh		Patuh		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1	Kurang Baik	20	55,6	1	2,8	21	58,3	0,000
2	Baik	3	8,3	12	33,3	15	41,7	
	Total	**23**	**63,9**	**13**	**36,1**	**36**	**100**	

Berdasarkan Tabel 10, dari 21 ibu hamil yang menerima dukungan keluarga kurang baik, sebanyak 20 orang (55,6%) tidak patuh dan 1 orang (2,8%) patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Sedangkan dari 15 ibu hamil yang menerima dukungan keluarga baik, 12 orang (33,3%) patuh dan 3 orang (8,3%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan nilai $p = 0,000$.

PEMBAHASAN

Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati, Kelurahan Sei Sikambing CII, Kecamatan Medan Helvetia, Provinsi Sumatera Utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil berpendidikan menengah sebanyak 32 orang (88,9%), dengan 23 orang (63,9%) tidak patuh dan 9 orang (25%) patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Sebaliknya, ibu hamil berpendidikan tinggi sebanyak 4 orang (11,1%) menunjukkan kepatuhan 100% dalam mengonsumsi tablet Fe, dengan tidak ada yang tidak patuh.

Berdasarkan uji statistik Chi-square menggunakan aplikasi komputer, diperoleh nilai p-value sebesar 0,012. Karena nilai p < 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati.

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Wirawati Amin, Afriani, Indriani, dan Fitriana (2023) berjudul "Tingkat Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Hamil tentang Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar," yang juga menemukan hubungan signifikan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe [23].

Pendidikan merupakan faktor penting yang memengaruhi perilaku masyarakat, termasuk perilaku dalam hal kesehatan. Rendahnya tingkat pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dapat menyebabkan penyakit sulit terdeteksi dan ditangani dengan baik [24]. Pendidikan kesehatan sangat penting, dan sekolah menjadi sarana efektif untuk memberikan pendidikan tersebut, serta sebagai perpanjangan tangan dari pendidikan kesehatan di keluarga. Lingkungan sekolah yang sehat, baik dari segi fisik maupun sosial, dapat sangat memengaruhi perilaku hidup sehat seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah ia menerima informasi dan memperoleh pengetahuan yang memadai untuk menjalankan perilaku hidup sehat, termasuk kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan (17).

Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati, Kelurahan Sei Sikambing CII, Kecamatan Medan Helvetia, Provinsi Sumatera Utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 11 ibu hamil dengan pengetahuan kurang baik (22,9%), sebagian besar menunjukkan kepatuhan yang rendah dalam mengkonsumsi tablet Fe, dengan 2 orang (4,2%) tidak patuh, 5 orang (10,4%) cukup patuh, dan 4 orang (8,3%) patuh. Pada kelompok ibu hamil dengan pengetahuan cukup sebanyak 18 orang (37,5%), terdapat 2 orang (4,2%) tidak patuh, 7 orang (14,6%) cukup patuh, dan 9 orang (18,8%) patuh. Sementara itu, dari 19 ibu dengan pengetahuan baik (39,6%), tidak ada yang tidak patuh, 2 orang (4,2%) cukup patuh, dan mayoritas 17 orang (35,4%) patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Analisis statistik menggunakan uji Chi-square memberikan nilai p sebesar 0,005, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil

dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe (p < 0,05).Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Safitri dkk. (2023) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor signifikan yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe (p = 0,029) [25]. Pengetahuan merupakan proses mengenal dan memahami suatu objek atau fenomena yang melibatkan interaksi antara subjek dan objek pengetahuan. Pengetahuan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman, ingatan, minat, rasa ingin tahu, serta tingkat pendidikan, informasi, budaya, dan pengalaman hidup seseorang [26]. Peningkatan pengetahuan ibu hamil sangat penting dalam mendorong kepatuhan konsumsi tablet Fe guna mencegah anemia dan memastikan kesehatan ibu serta perkembangan janin yang optimal [27].

Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati Kel, Sei Sikambing CII Kec, Medan Helvetia Prov.Sumatera Utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 19 ibu hamil yang memiliki sikap negatif (52,8%), seluruhnya tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sebaliknya, dari 17 ibu yang memiliki sikap positif (47,2%), sebanyak 4 orang (11,1%) tidak patuh dan 13 orang (36,1%) patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil uji statistik Chi-square memberikan nilai p sebesar 0,000, yang berarti terdapat hubungan yang sangat signifikan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe (p < 0,05). Temuan ini sejalan dengan penelitian Ni Made Indri Rahmayanti, Ni Ketut Martini, dan I Made Nyandra (2023) yang menemukan adanya hubungan antara sikap, pengetahuan, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD) pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Mengwi I.

Sikap dapat didefinisikan sebagai predisposisi individu untuk memberikan tanggapan tertentu terhadap rangsangan dari lingkungan, yang dapat mempengaruhi atau membimbing perilaku. Sikap merupakan keadaan jiwa dan pola pikir yang mempersiapkan seseorang untuk merespon suatu objek, yang terbentuk melalui pengalaman dan dapat memengaruhi tindakan secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, sikap merupakan evaluasi atau reaksi perasaan terhadap suatu objek yang berpengaruh pada perilaku (Notoatmodjo, 2016) [28] Oleh karena itu, pembentukan sikap positif terhadap konsumsi tablet Fe sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam menjalankan anjuran kesehatan demi mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu serta janin.

Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati Kel, Sei Sikambing CII Kec, Medan Helvetia Prov.Sumatera Utara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 21 ibu hamil (58,3%) mendapatkan dukungan keluarga yang kurang baik, dengan 20 orang (55,6%) tidak patuh dan 1 orang (2,8%) patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sementara itu, 15 ibu hamil (41,7%) mendapatkan dukungan keluarga yang baik, dengan 3 orang (8,3%) tidak patuh dan 12 orang (33,3%) patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil uji statistik Chi-square dengan bantuan aplikasi komputer, diperoleh nilai p-value sebesar 0,000. Dengan demikian, karena p = 0,000 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Yeni Aimi, Rizki Amalia, dan Siti Aisyah (2023) dalam studi berjudul "Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengkonsumsi Tablet Besi (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Mukti Kecamatan Lalan Tahun 2021". Pada penelitian tersebut ditemukan adanya hubungan signifikan antara pengetahuan (p = 0,000), sikap (p = 0,02), dan dukungan keluarga (p = 0,03) dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Keluarga merupakan lembaga sosial yang memiliki fungsi tradisional penting, seperti fungsi sosial ekonomi dan fungsi pendidikan. Fungsi sosial ekonomi keluarga mencakup pengelolaan hasil kerja baik di dalam maupun luar rumah, pembentukan ikatan kerabat dan hubungan sosial antaranggota keluarga. Fungsi pendidikan meliputi penanaman nilai-nilai dan ideologi kepada anggota keluarga. Oleh karena itu, penanganan yang baik terhadap persoalan keluarga akan memberikan kontribusi positif bagi upaya kesehatan para anggotanya [29].

Faktor yang memengaruhi dukungan keluarga antara lain adalah seberapa baik keluarga menjalankan fungsi-fungsi tersebut, khususnya dalam membantu anggota keluarga saat menghadapi masalah kesehatan dan memenuhi kebutuhan mereka secara emosional maupun praktis [30].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Klinik Kasih Ibu Sejati, Kelurahan Sei Sikambing CII, Kecamatan Medan Helvetia, Provinsi Sumatera Utara, dengan nilai p = 0,012.

DAFTAR PUSTAKA

[1] F. S. Nabilla, "Hubungan Pengetahuan Gizi, Pola Konsumsi (Sumber Fe, Inhibitor Dan Enhancer Fe) Serta Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Al Mizan Muhammadiyah Lamongan." Universitas Airlangga, 2020.

[2] Z. Taufiqa, K. R. Ekawidyani, And T. P. Sari, *Aku Sehat Tanpa Anemia: Buku Saku Anemia Untuk Remaja Putri*. Cv. Wonderland Family Publisher, 2020.

[3] S. Priyanto And D. Irawati, "Anemia Dalam Kehamilan," *E-B. Penerbit Stikes Majapahit*, 2020.

[4] K. Riskesdas, "Hasil Utama Riset Kesehata Dasar (Riskesdas)," *J. Phys. A Math. Theor.*, Vol. 44, No. 8, Pp. 1–200, 2018, Doi: 10.1088/1751-8113/44/8/085201.

[5] Bps, *Kecamatan Medan Perjuangan Dalam Angka 2020*. Medan: Badan Pusat Statistik Kota Medan, 2020.

[6] K. Suarayasa, *Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (Aki) Di Indonesia*. Deepublish, 2020.

[7] Dinkes Sumut, "Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara," *Dinkes Sumut*, Vol. 2, Pp. 1–466, 2022.

[8] R. P. Utama, "Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil," *J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada*, Vol. 10, No. 2, Pp. 689–694, 2021.

[9] I. Darmawati, D. Marfuah, And L. Nurleli, "Pengetahuan Tidak Berhubungan Dengan Kepatuhan

Konsumsi Tablet Zat Besi Pada Ibu Hamil," *Midwifery J. J. Kebidanan Um. Mataram*, Vol. 8, No. 2, Pp. 15–19, 2025.

[10] R. Mardhiati, V. P. Afriliany, And N. Musniati, "Hubungan Karakteristik, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Di Klinik Karawaci Medika Kota Tangerang Provinsi Banten Tahun 2022," In *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 2022, Vol. 7, No. 3, Pp. 297–305.

[11] S. N. Ariani, "Hubungan Antara Kepatuhan Konsumsi Obat Dengan Kontrol Tekanan Darah Dan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi." Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024.

[12] R. Juwita, *Anemia Pada Ibu Hamil Dan Faktor Yang Memengaruhinya*. Penerbit Nem, 2023.

[13] N. Pramudita, "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang 1000 Hpk Terhadap Risiko Stunting Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Demak." Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2024.

[14] S. Suhartatik, A. Fatmawati, And J. Kasim, "Hubungan Pengethun Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tamalanrea," *J. Ilm. Kesehat. Diagnosis*, Vol. 14, No. 2, Pp. 187–191, 2019.

[15] R. M. Sitompul, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Kelurahan Losungbatu Kota Padangsidimpuan Tahun 2023," 2023.

[16] A. Mardhiah And M. Marlina, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil," *Wind. Heal. J. Kesehat.*, Pp. 266–276, 2019.

[17] M. A. F. D. Kadar, "Hubungan Antara Perilaku Mengkonsumsi Asam Folat Dengan Kadar Asam Folat Serum Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Seluma."

[18] F. I. Fajrin, "Kepatuhan Konsumsi Zat Besi (Fe) Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil," *Wind. Heal. J. Kesehat.*, Pp. 336–342, 2020.

[19] N. K. K. Omasti, G. A. Marhaeni, And N. M. D. Mahayati, "Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Dengan Kejadian Anemia Di Puskesmas Klungkung Ii," *J. Ilm. Kebidanan (The J. Midwifery)*, Vol. 10, No. 1, Pp. 80–85, 2022.

[20] S. Dinengsih And I. M. Baroroh, "Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil," *J. Matern. Kebidanan*, Vol. 8, No. 2, Pp. 13–25, 2023.

[21] S. M. I Ketut Swarjana, "Metopel Kes." Yogyakarta, P. 47, 2012.

[22] D. Setyawanto, "Uji Statistik Untuk Penelitian," Yogyakarta, 2017.

[23] W. Amin, A. Afriani, I. Indriani, And F. Fitriana, "Tingkat Pengetahuan Dan Pendidikan Ibu Hamil Tentang Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar," *J. Cakrawala Ilm.*, Vol. 2, No. 10, Pp. 3967–3974, 2023.

[24] D. Agra, "Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tampo Kabupaten Muna." Poltekkes Kemenkes

Kendari, 2021.

[25] M. E. Safitri And P. Rahmika, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil," *J. Heal. Purp.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 42–48, 2022.

[26] S. Notoatmodjo, "Ilmu Perilaku Kesehatan," *Jakarta: Rineka Cipta*, Vol. 200, Pp. 26–35, 2010.

[27] A. H. Lisna, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bandar Khalipah Tembung," 2021.

[28] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

[29] T. Sjahriani And V. Faridah, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil," *J. Kebidanan*, Vol. 5, No. 2, Pp. 106–115, 2019.

[30] N. Sulung, N. Najmah, R. Flora, N. Nurlaili, And S. Slamet, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil," *J. Telenursing*, Vol. 4, No. 1, Pp. 28–35, 2022.